

## **BAB II**

### **TENTANG LOMBA/KOMPETISI**

#### **2.1 Deskripsi Lomba/Kompetisi**



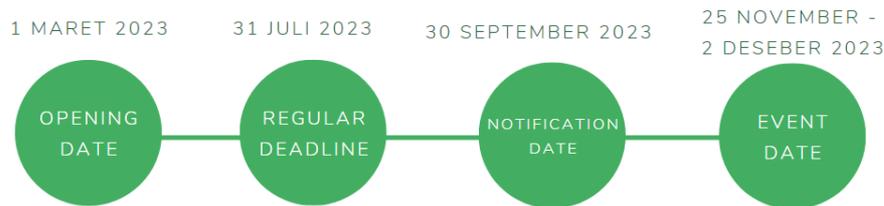
2.1 Logo JAFF  
Sumber: situs laman JAFF

JAFF atau Jogja-NETPAC Asian Film Festival merupakan festival film Asia perdana di Indonesia. JAFF berfokus terhadap perkembangan perfilman di Asia. Tidak hanya menjadi sarana pengenalan terhadap sinema Asia kepada masyarakat di Indonesia, JAFF memberikan ruang terhadap berbagai sektor seperti seni, budaya, dan pariwisata.

Sejak awal terbentuk JAFF bekerja sama dengan Network for the Promotion of Asia Pacific Cinema atau yang biasa disebut dengan NETPAC. NETPAC merupakan organisasi film dan budaya pan-Asia yang banyak melibatkan pembuat film, penyelenggara dan kurator festival, kritikus, distributor, pendidik dan peserta pameran. Organisasi dunia dengan anggota 30 negara ini, berpusat di Kolombo Srilanka dan merupakan otoritas termuka di Cinema Asia.

Penghargaan yang di persembahkan oleh JAFF terhadap film-film terbaik se-Asia berupa Golden Hanoman Award, Silver Hanoman Award, NETPAC Award, Blencong Award, Geber Award. JAFF juga memiliki penghargaan terhadap penggiat film yang dinamakan Students Film Award, Selain itu terdapat JAFF-Indonesian Screen Awards yang bertujuan untuk memberikan ungkapan apresiasi terhadap perfilman di Asia.

## 2.2 Alur Pendaftaran Lomba/Kompetisi



### 2.2 alur pendaftaran lomba

Sumber: laman resmi JAFF  
laman situs filmfreeway

JAFF membuka pendaftaran pada tanggal 1 Maret 2023 dan pendaftaran akan ditutup pada tanggal 31 Juli 2023. Beberapa kategori yang akan dilombakan yaitu *Asian Short Film*, *Asian Feature Film*, *Indonesian Short Film*, dan *Indonesian Feature Film*. Dengan biaya pendaftaran sebesar 10 US Dolar untuk *Asian Feature Film*, 10 US Dolar untuk *Asian Short Film*, 10 US Dolar untuk *Indonesia Feature Film*, dan 5 US Dolar untuk *Indonesian Short Film*. Ada pun ketentuan yang ditetapkan oleh JAFF seperti:

- Film yang akan dilombakan tidak boleh dibuat sebelum 2022, kecuali Film yang mendapatkan undangan dari pihak JAFF.
- Film *Features* dengan durasi lebih dari 45 menit dan film pendek dengan durasi tidak lebih dari 45 menit.
- Hanya menerima format digital dan DCP. JAFF tidak menerima DVD dan *blu-ray*
- Menyediakan semua materi yang diperlukan di laman website FilmFreeway sebelum mengirimkannya ke JAFF. Materi yang diperlukan yaitu:
  - I. Sinopsis.
  - II. Credit cast dan crew.
  - III. Informasi teknis. (format penayangan, durasi, sound, aspek rasio, bahasa dan subtitle)
  - IV. List dialog dengan bahasa ingris. (jika ada)
  - V. Biografi dan filmografi dari director. (setengah halaman)
  - VI. Foto director. (kualitas tinggi)

- VII. 1-3 stills foto film dengan kualitas tinggi.
- VIII. List festival yang sudah selesai diikuti.
- IX. Kontak rumah produksi.
- X. Asal negara pembuat film.
- XI. Director's Statement dan/atau Curator's comments. (jika ada)
- XII. Press Kit. (jika ada)
- XIII. Poster Film.
- XIV. Situs website film dan link trailer film tersebut.

Setelah pendaftaran ditutup Film yang dikirim ke JAFF akan dikurasi oleh pihak JAFF yang dipimpin oleh Philip Chiah dan pemberitahuan lolos seleksi akan diinformasikan pada tanggal 30 September 2023 lewat laman website JAFF, email dan Instagram JAFF. Film-film yang telah dikurasi oleh pihak JAFF akan ditayangkan pada tanggal 25 November 2023 hingga 1 Desember 2023 dan malam penghargaan akan dilaksanakan pada tanggal 2 Desember.

UMMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

### 2.3 Portfolio Lomba/Kompetisi

Pemenang Golden Hanoman Award pada tahun 2022 adalah Film “AUTOBIOGRAPHY” karya Makbul Mubarak dari Indonesia. Film tersebut merupakan karya film Panjang pertama yang dibuat oleh Makbul Mubarak. Pemenang Silver Hanoman Award adalah film berjudul “Leonor Will Never Die” karya Martika Escobar Ramirez dari Philippines. Pemenang Film *Special Mention* merupakan film berjudul “24” karya Rayston Tan dari Singapura.

Pemenang *Students Award* pada tahun 2022 adalah film berjudul *The Intrusion* atau anjing-anjing menyerbu kuburan. Film karya Eden Junjung ini menggambarkan tentang nilai-nilai kemanusiaan. Selain *Students Award* film ini juga memenangkan blencong award. Pemenang Special Mention Award adalah film berjudul *Falling Day* karya Kyung Seo Park dari Korea Selatan.

Ada juga karya mahasiswa Film Universitas Multimedia Nusantara yang ditayangkan pada JAFF tahun 2022, Film tersebut berjudul *Sunday* karya Ezra Cecio dari Agteerplaas Production. Film berjudul *Artemis* karya Penelope Shen dari Skarlune Production. Film berjudul *On The Lightness of Being* karya Garry Christian dari Manungsruah Production.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A